

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari metode pembelajaran *Group Investigation* dengan *Games Simulation* dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Ciparay dilihat dari pengetahuan awal mereka. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang merujuk pada jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut antara lain:

1. Terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* setelah diberikannya perlakuan. Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran *Group Investigation* dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi.
2. Terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Games Simulation* setelah diberikannya perlakuan. Hal ini memiliki makna bahwa metode pembelajaran *Games Simulation* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi pada peserta didik.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan memecahkan masalah ekonomi pada peserta didik yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Group Investigation* dengan peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Games Simulation*, dan peningkatan kemampuan memecahkan masalah di kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Games Simulation* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*.
4. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran *Group Investigation* dengan pengetahuan awal dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi. Hal ini bermakna bahwa efektifitas penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan

memecahkan masalah ekonomi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan awal peserta didik.

5. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran *Games Simulation* dengan pengetahuan awal peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi. Hal ini menunjukkan makna bahwa efektifitas penerapan metode *Games Simulation* dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dipengaruhi oleh pengetahuan awal peserta didik.

## 1.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi pada yang berkepentingan baik itu kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, siswa maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya kemampuan memecahkan masalah adalah sangat penting. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam kognitif mereka dengan mengupayakan peningkatan kualitas para pendidik terutama guru mata pelajaran ekonomi untuk mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik dengan cara memberikan pelatihan yang rutin tentang metode pembelajaran yang variatif seperti *Group Investigation* dan *Games Simulation* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Disamping itu juga diperlukan pelatihan dan pembiasaan bagi para pendidik atau guru tentang pembuatan soal-soal yang merujuk pada pemecahan masalah. Peningkatan sarana dan prasarana seperti halnya buku sumber dan jaringan internet harus ditingkatkan lagi guna mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah mereka.

### 2. Bagi Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Terdapat beberapa rekomendasi untuk guru mata pelajaran ekonomi, diantaranya adalah:

- a. Metode pembelajaran *Group Investigation* dan *Games Simulation* sama-sama metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah sehingga metode ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan

melatih peserta didik supaya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang tinggi. Namun guru juga harus memperhatikan materi yang tepat.

- b. Dalam penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru seperti kebiasaan peserta didik dalam berdiskusi. Pada metode pembelajaran ini peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok sehingga sering terjadi adanya siswa pasif dan siswa aktif. Guru harus meminimalisis adanya siswa pasif dalam kelompok. Pada metode pembelajaran *Games Simulation* sebelum simulasi dimulai guru harus memberikan intruksi aturan main yang jelas pada peserta didik, karena sering terjadi ketidak pahaman peserta didik pada sintak pelaksanaan simulasi.
- c. Peserta didik senantiasa harus diberikan pengarahan pada setiap pertemuan untuk belajar, mengumpulkan sumber, dan membahas materi yang hendak dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru hendaknya memberikan latihan-latihan soal yang dapat menggali, menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi sehingga peserta didik dapat terbiasa dengan soal-soal tersebut dan menjadi pemecah masalah ekonomi yang handal baik itu di sekolah maupun di kehidupan nyata mereka kelak.
- e. Diperlukan teknik tertentu pada pelaksanaan metode pembelajaran *Group Investigation* agar mampu membuat seluruh peserta didik merasa senang dan ikut terlibat secara aktif.

### 3. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan untuk senantiasa memelihara rasa semangat belajar, tekun, dan keritis dalam menghadapi berbagai masalah ekonomi. Peserta didik juga diharapkan untuk selalu memperluas pengetahuan awal mereka sehingga menjadi bekal yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah ekonomi dengan cara membangun pola pikir bahwa belajar dan wawasan adalah kebutuhan mereka. Peserta didik juga harus selalu menjalin hubungan baik dengan peserta didik lainnya dan juga dengan guru, sehingga pada saat proses pembelajaran terjadi interaksi yang cukup baik dan memudahkan proses pembelajaran.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Mia Siti Amyah, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN *GAMES SIMULATION* TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH DILIHAT DARI KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang diharapkan dapat diperbaiki dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat terus mengembangkan keilmuan dan wawasan di bidang pendidikan. Pada proses pelaksanaan penelitian ini guru model yang melakukan eksperimen adalah guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di SMA Negeri 1 Ciparay dan bukan peneliti. Waktu persiapan antara peneliti dan guru model untuk melakukan penelitian kurang maksimal, sehingga terjadi beberapa hal yang tidak sesuai antara yang diharapkan oleh peneliti dengan yang dilakukan oleh guru model. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan antara peneliti dan guru model agar menyediakan waktu yang untuk membicarakan dan merancang penelitian secara bersama-sama agar tidak terjadi beda pemahaman.